

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN DPK,
CAR, ROA, DAN NPL TERHADAP
PERTUMBUHAN KREDIT DENGAN VARIABEL
KONTROL *SIZE***

(Studi Empiris pada Bank Umum *Go Public* Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2013-2017)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**MUHAMMAD WILDAANUL FIRDAUS
NIM. 12010115140223**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhammad Wildaanul Firdaus
Nomor Induk Mahasiswa : 12010115140223
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN DPK,
CAR, ROA, DAN NPL TERHADAP
PERTUMBUHAN KREDIT DENGAN
VARIABEL KONTROL *SIZE*** (Studi Empiris pada
Bank Umum Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013-2017)
Dosen Pembimbing : Dr. Wisnu Mawardi, S.E.,M.M.

Semarang, 15 Juni 2019

Dosen Pembimbing,

(Dr. Wisnu Mawardi S.E., M.M.)
NIP. 1965071719990310081

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Muhammad Wildaanul Firdaus
Nomor Induk Mahasiswa : 12010115140223
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN DPK,
CAR, ROA, DAN NPL TERHADAP
PERTUMBUHAN KREDIT DENGAN VARIABEL
KONTROL SIZE** (Studi Empiris pada Bank Umum
Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2013-2017)

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 21 Juni 2019

Tim penguji :

1. Dr. Wisnu Mawardi, S.E.,M.M. (.....)
2. Muhamad Syaichu, S.E., MSi. (.....)
3. Astiwi Indriani, S.E, M.M. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Muhammad Wildaanul Firdaus, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN DPK, CAR, ROA, DAN NPL TERHADAP PERTUMBUHAN KREDIT DENGAN VARIABEL KONTROL *SIZE*** (Studi Empiris pada Bank Umum Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,

Muhammad Wildaanul Firdaus

NIM. 12010115140223

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Impossible Is Just an Opinion”

-Paulo Coelho

“Everything Is Hard Before It Is Easy”

-Goethe

“All Empires Are Created of Blood and Fire”

-Pablo Escobar

“If You Don’t Take Risk, You Can’t Create a Future”

-Monkey D. Luffy

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Ayah dan Ibu saya : Syakir Fuadi dan Rusmiyati

Adik saya : Muhammad Wijdan R.A & Muhammad Faqih Az-Zuhrufi

Seluruh keluarga besar saya dan teman teman yang selalu mendukung

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena pertumbuhan kredit yang semakin turun dari tahun ke tahun. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan penyaluran kredit perbankan, yang meliputi Pertumbuhan DPK, CAR, ROA, dan NPL dengan variabel kontrol *Size*.

Penelitian ini menggunakan Bank Umum yang terdaftar di BEI sebagai obyek penelitian, dengan periode penelitian dari tahun 2013-2017. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, sementara uji hipotesis menggunakan uji - t untuk menguji pengaruh variabel secara parsial serta uji – F untuk menguji pengaruh variabel secara serempak dengan tingkat signifikansi 5%.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan kredit perbankan, sementara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan kredit perbankan. Untuk meningkatkan pertumbuhan kredit Bank Umum harus melakukan penghimpunan dana secara optimal, mengelola kreditnya dengan baik sehingga mampu meningkatkan nilai ROA mereka, dan memiliki manajemen perkreditan yang baik agar NPL tetap berada dalam tingkat yang rendah dan dalam batas yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kata kunci : Pertumbuhan DPK, CAR, ROA, NPL, *Size*, dan Pertumbuhan Kredit

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of credit growth that has declined from year to year. Therefore it is necessary to test the factors that influence the bank lending policy, which includes the growth of deposits, CAR, ROA, and NPL with the control variable Size.

This study uses Commercial Banks listed on the IDX as the object of research, with a research period from 2013-2017. The analysis technique used is multiple linear regression, while hypothesis testing uses the - t test to test the effect of variables partially and the - F test to test the effect of variables simultaneously with a significance level of 5%.

Based on the research, the results show that the growth of Third Party Funds (TPF), and Return on Assets (ROA) have a positive and significant effect on the growth of bank credit. while the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non Performing Loans (NPL) have a negative and significant effect on the growth of bank credit. To increase credit growth Commercial Banks must conduct fund raising optimally, manage their credit well so as to increase their ROA value, and have good credit management so that NPLs remain at a low level and within the limits required by the Otoritas Jasa Keuangan.

Keywords : Third Party Fund Growth (TPF), CAR, ROA, NPL, Size, and Bank Lending Behavior.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN DPK, CAR, ROA, DAN NPL TERHADAP PERTUMBUHAN KREDIT DENGAN VARIABEL KONTROL *SIZE*** (Studi Empiris pada Bank Umum Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis telah mendapat do'a, dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini izinkan penulis mengucapkan dengan tulus terimakasih kepada :

1. Dr. Suharnomo S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Muhamad Syaichu S.E., MSi., selaku dosen wali bagi penulis selama menempuh studi di Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

4. Dr. Wisnu Mawardi, S.E.,M.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Kedua orang tua beserta keluarga besar, yang selalu mendukung dan memberi semangat juga motivasi kepada penulis demi kelancaran penelitian
7. Teman-teman Tiga Dewa : Krisna Rizky, Hanif Wicaksono, Satwika Utama, Faizal Daru, Bimo Sigit, Fadho Rifqi, Pandu Para, Reno Zulfikar, Ariq Valerian, Amir Lestanto, Tegar Ochta, dan teman-teman yang lainnya
8. Teman-teman KKN II Desa Sampih : Zuni M, Eliza S, Ade R, Sofi, dll
9. Teman-teman Kontrakan CEMARA : Luthfi Cumic, Luthfi TP, dan Septian Aji
10. Teman-teman ART : Andy, Atdam, Atdis, Ariel Bangga, Cumur, Deo, Kucing, Sinchan, Kemal, Najib, dan Yulian.

Semoga semua pihak yang penulis sebutkan diatas selalu diberikan kemudahan dalam hidupnya, dan semoga segala kebaikan berbagai pihak yang tercantum akan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari berbagai pihak. Dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca di masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	13
2.1.2 <i>Theory of Bank Capital</i>	14
2.1.3 <i>The Financial Intermediation Theory of Banking</i>	14
2.2 Bank.....	15
2.3 Kredit.....	17
2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Kredit	24
2.4.1 DPK.....	24
2.4.2 Capital Adequacy Ratio (CAR)	25
2.4.3 Return on Asset (ROA).....	26
2.4.4 Non Performing Loan	27
2.5 Penelitian Terdahulu.....	28

2.6	Perumusan Hipotesis	33
2.6.1	Pengaruh Pertumbuhan DPK terhadap Pertumbuhan Kredit	33
2.6.2	Pengaruh CAR terhadap Pertumbuhan Kredit	33
2.6.3	Pengaruh.ROA.terhadap.Pertumbuhan.Kredit	34
2.6.4	Pengaruh NPL terhadap Pertumbuhan Kredit.....	35
2.7	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	37
2.8	Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN.....		39
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	39
3.1.1	Variabel Penelitian	39
3.1.2	Definisi Operasional.....	40
3.1.2.1	Variabel Dependen	40
3.1.2.2	Variabel Independen	40
3.1.3	Definisi Operasional Tabel	43
3.2	Populasi dan Sampel	46
3.3	Jenis dan Sumber Data	48
3.4	Metode Pengumpulan Data	48
3.5	Metode Analisis Data	48
3.5.1	Analisis Regresi Berganda	48
3.5.2	Statistik Deskriptif	49
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	50
3.5.3.1	Uji Normalitas.....	50
3.5.3.2	Uji Multikolinearitas	50
3.5.3.3	Uji Autokorelasi	51
3.5.3.4	Uji Heterokedastisitas	52
3.5.4	Pengujian Hipotesis.....	53
3.5.4.1	Koefisien Determinasi (R^2).....	53
3.5.4.2	Uji Statistik f	53

3.5.4.3 Uji Statistik t	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Deskripsi Sampel Penelitian.....	55
4.1.1 Statistik Deskriptif	56
4.2 Uji Asumsi Klasik	58
4.2.1 Uji Normalitas.....	58
4.2.2 Uji Autokorelasi	61
4.2.3 Uji Heterokodastisitas	61
4.2.4 Uji Multikolinearitas	63
4.3 Uji Hipotesis.....	64
4.3.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	64
4.3.2 Uji Statistik F	65
4.3.3 Uji Statistik T	65
BAB V PENUTUP.....	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Keterbatasan Penelitian	74
5.3 Saran	75
5.3.1 Bagi Perbankan	75
5.3.2 Bagi Penelitian Selanjutnya	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79
LAMPIRAN A	79
LAMPIRAN B	84
LAMPIRAN C	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Pertumbuhan Kredit Perbankan Nasional Indonesia 2013-2017 Berdasarkan Jenis Penyaluran Kredit	3
Tabel 1. 2 Data Pertumbuhan DPK, CAR, ROA, dan NPL terhadap Pertumbuhan Kredit Bank Umum Konvensional	6
Tabel 1. 3 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Tabel	43
Tabel 3. 2 Kriteria pemilihan sampel	46
Tabel 3. 3 Daftar bank sampel	477
Tabel 3. 4 Kriteria pengambilan keputusan durbin watson.....	522
Tabel 4. 1 Data Observasi	555
Tabel 4. 2 Hasil analisis statistik deskriptif	566
Tabel 4. 3 Uji Normalitas <i>K-S</i>	60
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi Durbin Watson	61
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4. 6 Uji koefisien determinasi R^2	64
Tabel 4. 7 Hasil uji statistik <i>f</i>	65
Tabel 4. 8 Hasil uji statistik <i>t</i>	66
Tabel 4. 9 Rangkuman tabel hasil	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran teoritis	377
Gambar 4. 1 Uji normalitas dengan histogram	599
Gambar 4. 2 Uji normalitas dengan <i>scatterplot</i>	59
Gambar 4. 3 Uji Heterokedastisitas	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem perbankan memainkan peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara, bahkan masyarakat saat ini turut melibatkan sektor perbankan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini dikarenakan bank berperan sebagai perantara arus dana antara masyarakat dengan dana berlebih (*Surplus Unit*), dengan masyarakat yang membutuhkan dana (*Deficit Unit*) (Dendawijaya, 2003: 25), Di dalam Undang-Undang No. 10/1998 pasal 1 menyebutkan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan / atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Dalam kegiatan penyaluran dananya, bank akan sangat memfokuskan penyaluran dananya dalam bentuk pemberian kredit, karena, sumber pendapatan utama mereka berasal dari pemberian kredit. Bank sebagai badan usaha tidak hanya bermotif mencari profit semata, tetapi juga sosial (Hasibuan, 2001: 36).

Uraian diatas menggambarkan bahwa usaha bank meliputi 3 kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa lainnya. Kegiatan menghimpun, dan menyalurkan dana merupakan kegiatan utama bank, sementara untuk memberikan jasa lainnya hanyalah kegiatan pendukung. Aktivitas menghimpun dana yang dilakukan bank adalah berupa pengumpulan dana dari simpanan tabungan,

giro, dan deposito. Untuk aktivitas penyaluran dana adalah berupa pinjaman kepada masyarakat. Sementara untuk jasa perbankan lainnya dijalankan guna meningkatkan kelancaran kegiatan utama tersebut (Hasibuan, 2001: 37)

Bank dalam kegiatan penyaluran dananya akan memfokuskan penyaluran dalam bentuk pemberian kredit, karena sumber pendapatan utama mereka berasal dari pemberian kredit. Di dalam Undang-Undang No. 21/2011 tentang otoritas jasa keuangan menyatakan bahwa fungsi intermediasi yang diselenggarakan oleh berbagai lembaga jasa keuangan, dalam perkembangannya telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penyediaan dana untuk pembiayaan pembangunan ekonomi nasional. Bank dalam menjalankan kegiatan penyaluran kreditnya tidak boleh tergesa-gesa dalam menetapkan debitur, karena hal tersebut juga akan berdampak negatif terhadap kinerja bank tersebut.

Bank dalam kegiatan operasionalnya harus memperhatikan kegiatan penyaluran kreditnya guna menjaga kesehatan kinerja bank, karena sebagian besar sumber pendapatan mereka bersumber dari kegiatan penyaluran kredit, dan juga karena bank turut berperan sebagai stabilisator moneter. Hasibuan (2001: 36) menyatakan bahwa apabila suatu bank memiliki kinerja yang baik dalam kegiatan operasionalnya maka akan berdampak positif terhadap stabilitas moneter suatu negara, karena bank turut berperan sebagai stabilisator moneter.

Pertumbuhan kredit perbankan nasional mengalami penurunan yang cukup signifikan sepanjang periode 2013 – 2017. Berikut merupakan tabel laporan pertumbuhan kredit perbankan nasional di Indonesia tahun 2013 – 2017 :

Tabel 1. 1
Data Pertumbuhan Kredit Perbankan Nasional Indonesia 2013 – 2017
Berdasarkan Jenis Penyaluran Kredit

Tahun	Total Modal Kerja (Miliar Rp)	Total Investasi (Miliar Rp)	Total Konsumsi (Miliar Rp)	Total Kredit Perbankan Nasional (Miliar Rp)	Pertumbuhan Kredit (%)
2013	1.585.659	798.157	909.058	3.292.874	21.61
2014	1.757.449	903.194	1.013.666	3.674.308	11.58
2015	1.916.256	1.035.889	1.105.759	4.057.904	10.44
2016	2.049.098	1.125.467	1.202.630	4.377.195	7.87
2017	2.222.809	1.179.761	1.335.402	4.737.972	8.24

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 16, No. 1, Desember 2017 – OJK

Kondisi proporsi pertumbuhan kredit bank umum di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2013 – 2016 dan mulai menunjukkan sedikit kenaikan pada tahun 2017. Kondisi penurunan kredit terbesar terjadi pada tahun 2014, sedangkan kondisi Pertumbuhan kredit terendah terjadi pada tahun 2016. Penurunan proporsi pertumbuhan kredit tersebut mengindikasikan adanya penurunan kinerja dari setiap bank. Pertumbuhan kredit yang disalurkan selama periode berjalan masih didominasi

oleh penurunan pada tahun 2013-2016, yang mana penyebab naik atau turunnya pertumbuhan kredit dapat disebabkan oleh beberapa faktor.

Bank dalam kegiatan operasionalnya memerlukan ketersediaan sumber dana dalam menjalankan kegiatan penyaluran kreditnya (Kasmir, 2013: 26). Sumber dana merupakan hal yang penting bagi bank guna menyalurkan dana tersebut kembali ke masyarakat. Semakin banyak jumlah dana yang dihimpun, maka semakin besar pula peluang bank dalam menjalankan aktivitas penyaluran kreditnya. Sumber dana yang dimaksud meliputi dana yang bersumber dari bank itu sendiri, dari masyarakat, maupun dari lembaga keuangan lain.

Dana yang dihimpun dari masyarakat luas biasa disebut dana pihak ketiga (DPK). DPK merupakan dana penting bagi kegiatan operasional bank, dimana dana yang dihimpun oleh bank sebesar 80%-90% berasal dari masyarakat (Dendawijaya, 2003: 56). Bank akan berlomba-lomba menghimpun dana dari masyarakat guna meningkatkan kualitas kinerjanya. Sehingga dengan meningkatnya pertumbuhan DPK akan berdampak pada pertumbuhan kredit kedepannya.

Bank membutuhkan modal yang cukup banyak guna memperlancar kegiatan operasionalnya, karena dengan modal yang cukup bank akan mampu mengatasi risiko yang akan terjadi apabila bank dipaksa melakukan likuidasi atau timbulnya masalah solvabilitas usaha (Latumaerissa, 1999: 88). Berdasarkan peraturan BI No. 14/18/PBI.2012 mengenai kewajiban penyediaan modal minimum, setiap bank harus menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko yang digambarkan dengan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*). CAR merupakan rasio

yang menunjukkan seberapa besar jumlah aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, tagihan bank lain, surat berharga) ikut dibiayai oleh dana modal sendiri bank disamping memperoleh sumber dana dari luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman, dan lain sebagainya.

Profitabilitas merupakan tujuan utama dari setiap perusahaan, tidak terkecuali sektor perbankan. Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas sebuah perusahaan adalah dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam mengelola aktiva mereka dalam memberikan keuntungan (Dendawijaya, 2003: 120). ROA merupakan cerminan dari tingkat keuntungan yang diperoleh bank, sehingga apabila ROA meningkat maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut telah mengelola aktiva dengan baik.

Bank dalam menilai kualitas kredit yang disalurkan menggunakan rasio kredit bermasalah atau biasa disebut *Non Performing Loan* (NPL) sebagai indikator pengukurannya (Pratama, 2009). Bank yang memiliki nilai NPL tinggi harus menyediakan cadangan dana yang lebih besar pula, sehingga modal bank ikut tergerus. Padahal bank membutuhkan modal yang besar guna menyalurkan kegiatan kreditnya.

Berikut ini merupakan laporan mengenai pertumbuhan kredit, pertumbuhan DPK, ROA, CAR, dan NPL pada bank umum konvensional periode 2013-2017:

Tabel 1. 2
Data Pertumbuhan DPK, CAR, ROA, dan NPL
Terhadap Pertumbuhan Kredit pada Bank Umum konvensional

Variabel	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Pertumbuhan DPK (%)	13.6	12.3	7.3	9.6	9.4
CAR _(t-1) (%)	17.43	18.13	19.57	21.39	22.93
ROA _(t-1) (%)	3.11	3.08	2.85	2.32	2.23
NPL _(t-1) (%)	1.82	1.76	2.16	2.48	2.92
Pertumbuhan Kredit (%)	21.61	11.58	10.44	7.87	8.24

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia (OJK) (Diolah)

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa adanya ketidak sesuaian antara fenomena pertumbuhan DPK dengan teori yang ada maupun penelitian terdahulu. Undang-Undang No. 10/1998 yang menjelaskan bahwa bank berperan sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau penyaluran dana lainnya.

Fenomena yang terjadi juga bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dorian Cucinelli (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa DPK berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan suatu Negara. hasil serupa juga ditemukan oleh Mark Tracey (2011), Dwi Fajar dan Dul Muid (2013), dan Billy Arma Pratama (2010).

Sepanjang periode 2013-2016 variabel CAR terus mengalami pertumbuhan dimana bertolak belakang dengan laju pertumbuhan kredit yang pada periode 2013-2016 mengalami penurunan. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada maupun penelitian terdahulu, dimana Mark Tracey (2011), Dias Satria, dkk (2010), dan Yua Molek, dkk (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan kredit

Variabel ROA pada tahun 2017 mengalami penurunan diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan kredit. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori maupun penelitian terdahulu, dimana Dias Satria, dkk (2010) dalam penelitiannya menemukan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Hasil serupa juga ditemukan oleh Mira Daelawati, dkk (2013).

Sepanjang periode 2016-2017 variabel NPL menunjukkan adanya pergerakan yang tidak konsisten terhadap pertumbuhan kredit, dimana hal tersebut tidak sesuai dengan teori maupun penelitian terdahulu. Dorian Cucinelli (2016), Mark Tracey (2011), dan Billy Arma Pratama (2009) menemukan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan kredit

Tabel 1. 3
Penelitian Terdahulu

Variabel		Peneliti	Hasil
Independen	Dependen		
DPK	Pertumbuhan Kredit	(Tracey, 2011); (Febrianto & Muid, 2013);	Positif
		(Satria, 2010)	Tidak Signifikan
CAR	Pertumbuhan Kredit	(Molek, Putri, & Akmalia, 2016);(Satria, 2010); (Tracey, 2011)	Positif
		(Yuda & Meiranto, 2010);(Pratama, 2009); (Vo, 2018)	Negatif
		(Mai, dkk , 2018); (Febrianto & Muid, 2013)	Tidak Signifikan
ROA	Pertumbuhan Kredit	(Daelawati, 2013),(Satria, 2010)	Positif
		(Vo, 2018), (Ko'sak, 2015), (Febrianto & Muid, 2013);	Tidak Signifikan

Variabel		Peneliti	Hasil
Independen	Dependen		
NPL	Pertumbuhan Kredit	(Cucinelli, 2016); (Tracey, 2011); (Daelawati, 2013); (Pratama, 2009),	Negatif
		(Satria, 2010),	Tidak Signifikan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN DPK, CAR, ROA, DAN NPL TERHADAP PERTUMBUHAN KREDIT DENGAN VARIABEL KONTROL *SIZE*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap Petumbuhan Kredit.

1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar fenomena *gap* dan *research gap* yang telah dituangkan dalam segmen sebelumnya, penulis menemukan adanya fenomena *gap* dari rasio pertumbuhan DPK, CAR, ROA, NPL mengalami terhadap pertumbuhan kredit dalam beberapa tahun kebelakang yang hasilnya tidak konsisten dengan teori sehingga harus dikaji kembali dampaknya. Penulis juga menemukan *research gap* yang saling bertentangan sehingga menimbulkan perdebatan yang masih perlu dikaji pada periode ini khususnya di Indonesia.

Berdasarkan fenomena *gap* dan *research gap* yang telah ditelaah sebelumnya, maka disusun rumusan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan DPK terhadap Pertumbuhan Kredit pada bank umum konvensional Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh CAR terhadap Pertumbuhan Kredit pada bank umum konvensional Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh ROA terhadap Pertumbuhan Kredit pada bank umum konvensional Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh NPL terhadap Pertumbuhan Kredit pada bank umum konvensional Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai adalah

1. Menganalisis pengaruh Pertumbuhan DPK terhadap tingkat pertumbuhan kredit pada bank umum konvensional di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh CAR terhadap tingkat pertumbuhan kredit pada bank umum konvensional di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh ROA terhadap tingkat pertumbuhan kredit pada bank umum konvensional di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh NPL terhadap tingkat pertumbuhan kredit pada bank konvensional di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil kajian penelitian ini pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Menjadi bahan pertimbangan bagi praktisi perbankan mengenai pentingnya faktor-faktor yang dapat mendorong pertumbuhan kredit perbankan.
2. Dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti-peneliti lainnya yang kelak ingin mengkaji perihal faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan kredit perbankan.
3. Menjadi informasi bagi masyarakat luas dalam mempelajari perihal kredit bank secara mendalam.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini dijabarkan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan perihal latar belakang dilakukannya penelitian ini, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan penelitian.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini mencakup landasan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar teori dan digunakan sebagai pendukung penelitian ini dan pengembangan hipotesis.

Bab 3 : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan variabel penelitian, definisi operasional variabel penentuan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data serta alat analisis dan metode penelitian yang digunakan.

Bab 4 : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian. Alat-alat analisis yang telah dipersiapkan guna menganalisis data-data yang telah dikumpulkan pada bab ini.

Bab 5 : Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan hasil dari analisis dan pembahasan yang dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan.